



Jogja Bypass

Saatnya Pemuda Kampung Berdaya

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, menyuarakan keprihatinan soal fenomena pemuda asli Kota Yogyakarta yang cenderung berada di 'belakang panggung', di tengah pesatnya perkembangan kota. Alhasil, ia pun mendorong lahirnya 'Gerakan Pemuda Kampung' sebagai langkah konkret agar pe-

muda lokal bangkit dan menjadi tuan rumah di kota sendiri.

Fenomena tersebut disorotinya di sela agenda Geyar Sumpah Pemuda yang diinisiasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, di Galeria Mall, Selasa (28/10) sore. Ia mengungkap fak-

ta, bahwa Kota Yogyakarta, sebagai kota pendidikan, seringkali hanya menjadi segmen pasar bagi para pendatang, sedangkan warga aslinya yang dikenal '*lembah manah*' justru tersisih dari peran-peran strategis di lini depan.

Kondisi itu jadi alasan dan mendasari urgensi untuk

menggerakkan pemuda di 169 kampung yang ada di Kota Yogyakarta, melalui sebuah gerakan bertajuk Gerakan Pemuda Kampung. Ia menginstruksikan seluruh Mantri Pamong Praja di Kota Yogyakarta, untuk mulai mendiskusikan secara khusus bagaimana menggerakkan potensi ini. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005